

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dapat ditarik kesimpulan bahawa analisis rasio perusahaan PT Martina Berto Tbk sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan hasil dari perhitungan rasio likuiditas pada PT Martina Berto Tbk berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang fluktuasi dimana perusahaan akan terus berusaha dapat memenuhi kewajiban lancar atau hutang lancarnya, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*), kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2010-2012 dan pada tahun 2017-2020 hasilnya dibawah rata-rata industri dan untuk tahun 2013-2015 dilihat dari hasilnya diatas rata-rata industri. Rasio Cepat (*Quick Ratio*), kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2010 dan pada tahun 2017-2020 hasilnya dibawah rata-rata industri dan untuk tahun 2011-2012 dan pada tahun 2014-2016 hasilnya diatas rata-rata industri. Rasio Kas (*Cash Ratio*), kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2010 dan pada tahun 2015-2020 hasilnya dibawah rata-rata industri, dan kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2011-2014 ternyata hasilnya diatas rata-rata industri kosmetik.
2. Secara keseluruhan hasil dari perhitungan rasio profitabilitas pada PT Martina Berto Tbk bertasarkan analisis yang tekah dilakukan menunjukkan kondisi yang kurang baik hal ini bisa dilihat dari angka rasio profitabilitas yang dimiliki berada di bawah rata-rata industri. Margine Laba Bersih ( Net Profit Margin), kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2016-2020 hasilnya dibawah rata-rata industri, sedangkan kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2010-2016 hasilnya diatas rata-rata industri. Hasil Pengembalian Aset (Return On Asset),

kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2010-2019 dan pada tahun 2017-2020 hasilnya dibawah rata-rata industri sedangkan kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2020 hasilnya diatas rata-rata industri. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas ( Return On Equity), kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2010-2019 dan pada tahun 2017-2020 hasilnya dibawah rata-rata industri, sedangkan kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2020 hasilnya diatas rata-rata industry. Hasil Pengembalian Atas Investasi (Return On Investment), kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2010-2019 dan pada tahun 2017-2020 hasilnya dibawah rata-rata industri, sedangkan kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2020 hasilnya diatas rata-rata industri.

Hal ini berarti PT Martina Berto Tbk harus lebih memaksimalkan kemampuan membayar kewajiban lancar atau hutang lancarnya serta berusaha memaksimalkan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

## **5.2 Saran**

Dari penelitian ini yang dilakukan oleh penulis analisis likuiditas dan profitabilitas pada PT Martina Berto Tbk saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas pada perusahaan PT Martina Berto Tbk berada pada posisi yang baik(liquid) meskipun berada dibawah rata-rata industri. Hal ini perusahaan harus memperhatikan dan menetapkan target penjualan agar supaya keadaan perusahaan terus dikatakan masih lancar dalam memenuhi kewajiban keuangan dengan cara memperhatikan target yang akan dicapai serta fokus kepada saluran digital dan memperkuat pasar saat ini agar pemasaran menjadi lebih kreatif sehingga segmentasi pasar semakin bertambah dan melakukan peremajaan design kemasan agar produk terlihat lebih moderen dan memperluas segmen ke usia lebih muda sehingga perusahaan dapat

memaksimalkan likuiditas dan juga perusahaan dapat penambahan kas dan setara kas yang lebih banyak dan pengendalian terhadap utang jangka pendek.

2. Profitabilitas pada perusahaan PT Martina Berto Tbk berada pada posisi yang kurang baik. Perusahaan perlu meningkatkan penjualan dengan dengan cara memperhatikan target yang akan dicapai serta fokus kepada saluran digital dan memperkuat pasar saat ini agar pemasaran menjadi lebih kreatif sehingga segmentasi pasar semakin bertambah dan perbaikan laba perseroan akan meninjau profitabilitas channel, diantaranya menutup outlet yang tidak menguntungkan guna mengefesien biaya pemasaran yang akan menghemat beban penjualan dan pemasaran serta pengelolaan total aset yang maksimal agar pengembangan distribusi pada penjualan yang diharapkan dapat meningkatkan laba bersih perusahaannya agar dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.